

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan sosial budaya dan ekonomi negara. Untuk itu setiap warga tidak bisa lepas dari pendidikan, baik proses pendidikan yang diselenggarakan secara formal maupun tidak formal. Proses pendidikan yang diselenggarakan secara formal di sekolah dimulai dari pendidikan formal paling dasar yaitu Sekolah Dasar (SD) sampai pada Perguruan Tinggi (PT) tidak akan bisa lepas dari pembangunan fasilitas lembaga pendidikan yang bertujuan memperlancar suatu pendidikan. Pendidikan akan selalu ditantang untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan perkembangan kurikulum, silabus, standar kompetensi serta memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi ajarnya.

Salah satu hal dasar yang berpengaruh dalam dunia pendidikan adalah buku teks. Buku teks merupakan salah satu media pendidikan yang kedudukannya strategis dan ikut mempengaruhi mutu pendidikan, karena dapat berfungsi sebagai sumber belajar dan media yang sangat penting untuk mendukung tercapainya kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu seharusnya buku teks yang digunakan dapat menunjang dalam peningkatan hasil belajar dan mencerdaskan bangsa dalam hal ini adalah pelajar. Muslich (2010) mengatakan dengan buku teks, pelaksanaan pendidikan dapat lebih lancar. Guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara aktif dan efisien lewat sarana buku. Selain itu, siswa juga mampu mengikuti kegiatan pembelajaran secara maksimal.

Buku teks merupakan sarana belajar yang biasa digunakan di sekolah - sekolah dan di perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran. Baik guru maupun siswa memerlukan buku teks. Adapun bagi guru dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam melaksanakan kurikulum. Sedangkan bagi siswa dapat berfungsi sebagai bahan referensi atau bahan rujukan materi yang akan diajarkan guru. Jika buku teks pelajaran yang digunakan sudah sesuai fungsi, tujuan dan manfaatnya tentu sudah cukup menjadikan buku teks pelajaran sebagai bahan ajar yang tepat. (Prastowo, 2011)

Sesuai dengan PP Nomor 2 Tahun 2008 Bab III Pasal 4 Butir ke-1 mengungkapkan bahwa buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah kelayakan pakainya disesuaikan dengan acuan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). BSNP memiliki standar penilaian tertentu, sehingga diharapkan buku, modul atau diktat yang digunakan dalam pembelajaran dapat memenuhi standar kualitas yang ditentukan (Sembiring dalam Izzati, 2009). Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ada empat aspek kelayakan buku teks pelajaran yaitu, kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, serta kelayakan kegrafikan. Dalam hal kelayakan isi ada lima indikator yang harus diperhatikan, yaitu sikap spritual, sikap sosial, kompetensi akademik, keterampilan dan mengembangkan wawasan kebinekaan dan memperkokoh NKRI. Untuk kelayakan penyajian ada tiga indikator seperti, teknik penyajian, penyajian pembelajaran dan pendukung pembelajaran. Kemudian untuk kelayakan bahasa ada lima indikator yang harus diperhatikan antara lain, sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, lugas dalam struktur kalimat sesuai EYD, keruntunan alur pikir, koherensi dan

penggunaan istilah, simbol, ikon. Terakhir aspek kelayakan kegrafikan meliputi tiga indikator yaitu, ukuran buku, desain kulit buku, dan desain isi buku.

Dewasa ini sudah banyak buku pelajaran yang beredar, khususnya buku teks pelajaran Geografi yang merupakan buku pedoman bagi para peserta didik. Dengan banyaknya penerbit dan pengarang buku teks pelajaran Geografi sangat memungkinkan terjadinya banyak sekali perbedaan bahasa dan konsep maupun segala sesuatunya yang bisa mempengaruhi pemahaman peserta didik. Dikhawatirkan banyak buku yang kurang atau tidak layak digunakan peserta didik dan guru karena tidak sesuai dengan aturan kelayakan buku teks pelajaran Geografi yang ditentukan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Muslich (2010) menjelaskan adanya hal keganjilan yang terdapat pada buku teks pelajaran meliputi: 1). Masih terdapat buku teks yang tidak sesuai dengan pesan kurikulum; 2). Terdapat buku teks yang hanya berisi pokok-pokok materi (semacam ringkasan); 3). Terdapat buku teks yang uraiannya sangat teknis; 4). Terdapat buku teks yang tidak sesuai dengan pesan pola pikir siswa; 5) terdapat buku teks yang kurang applicable.

Buku teks dipandang sebagai suatu sarana untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan. Kepentingan buku teks pelajaran sangatlah penting dan guru harus benar - benar selektif dalam memilih buku teks yang sesuai dengan pembelajaran dan kurikulum yang digunakan pihak sekolah sehingga sejalan dengan kebutuhan siswa. Artinya, buku teks yang digunakan di sekolah harus dapat mengkomunikasikan informasi, konsep, dan pengetahuan secara jelas dan benar sehingga dapat dipahami oleh peserta didik maupun guru. Ketelitian dalam memilih buku teks pelajaran menjadi faktor penting guna mendapatkan buku yang

benar – benar sesuai kebutuhan. Oleh karena itu buku pelajaran yang digunakan oleh guru dan siswa di sekolah khususnya dalam pembelajaran, perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut mengenai kualitas buku teks yang digunakan. Terutama dalam hal ini adalah yang berkaitan dengan komponen kelayakan isi buku.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah 1) Kurang mendalamnya isi materi yang disampaikan didalam buku. 2) Masih terdapat buku teks yang tidak sesuai dengan pesan kurikulum. 3) Masih rendahnya selektif guru dalam memilih buku teks. 4) Tidak semua guru menelaah buku ajar sebelum memilih untuk digunakan. 5) Dikhawatirkan banyak buku yang kurang layak digunakan peserta didik dan guru karena tidak sesuai dengan aturan kelayakan buku teks pelajaran Geografi yang ditentukan oleh BSNP baik itu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan.

C. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Buku yang dianalisis adalah buku teks pelajaran geografi kelas X SMA yang digunakan di SMA Negeri 10 Medan
2. Komponen yang dinilai pada buku teks yaitu kelayakan isi menurut standart BSNP

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kelayakan isi buku teks pelajaran Geografi SMA kelas X yang digunakan di SMA Negeri 10 Medan sudah sesuai dengan standar BSNP ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui kesesuaian buku teks pelajaran Geografi SMA kelas X yang digunakan di SMA Negeri 10 Medan dengan standar BSNP.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh penelitian ini antara lain adalah:

1. Sebagai bahan acuan dan informasi bagi penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang
2. Sebagai referensi tambahan dan bahan kajian dalam menambah khasanah ilmu dibidang penilaian buku pelajaran yang berkaitan dengan standar BSNP.
3. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan masukan sebagai kriteria dalam pemilihan buku teks yang baik sebagai salah satu sumber pembelajaran.

4. Bagi sekolah, dapat menentukan buku teks yang baik yang digunakan sebagai pegangan guru dan siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
5. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menentukan buku teks geografi yang baik dan benar.



THE
Character Building
UNIVERSITY